

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh usia terhadap iuran tabarru tahun 2016. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana t hitung dengan nilai sebesar  $5,134 > t$  tabel 2.382 maka disimpulkan terdapat pengaruh antara usia terhadap iuran tabarru.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi antara usia terhadap iuran tabarru (r) sebesar 0.531 nilai ini berada pada interpal 0.499-0,600 dengan kesimpulan sedang, artinya usia terhadap iuran tabarru memiliki hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Besarnya pengaruh tersebut sebesar 27,6% sedangkan sisanya 72,4% (100%-27,6%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, diantaranya premi, mortalita, investasi, dan tabungan.
3. Dana Tabarru<sup>u</sup> bersal dari kata tabarra<sup>u</sup>a- tabarru<sup>u</sup>an, artinya sumbangan, hibah, atau derma. Tabarru<sup>u</sup> merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi. Tujuan dana tabarru<sup>u</sup> 1. Mempersiapkan sejumlah dana untuk terjadi<sup>u</sup>nya klaim. 2. Membayar santunan kebajikan (klaim) kepada peserta 3. Menurunkan tarif tabarru<sup>u</sup> jika tariff tabarru<sup>u</sup> sudah terkumpul memadai. 4. Dapat meningkatkan kesejahteraan umat

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diambil terkait dengan hasil penelitian ini adalah :

1. PT. AJSB Bumiputera 1912 Cabang Serang untuk tahun yang akan datang agar dapat memperkecil tingkat persentase iuran tabarru' (*total debt to total asset ratio*) yang telah dicapai. Hal ini dapat dilakukan dengan menaikan pendapatan premi baik jangka panjang maupun jangka pendek agar total aktiva mengalami suatu peningkatan.
2. Menjaga pendapatan premi selalu lebih besar daripada hasil invetasi pada iuran *Tabarru'* perusahaan asuransi anda sehingga mampu menjaga tingkat solvensi. Caranya, menambah pemasaran dan meningkatkan jumlah pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan premi.
3. Untuk penelitian yang berikutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana iuran tabarru' yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah sesuai dengan PMK Nomor 11/PMK.010/2011.